

TRIM Highlight

BNBR DAN BORN, PEMEGANG 47.6% SAHAM BUMI PLC., LONDON, MEMINTA PARTNER MEREKA, NATHANIEL ROTHSCHILD UNTUK MUNDUR SEBAGAI CEO. HAL INI DITUJUKAN UNTUK MEMPERBAIKI KINERJA PERUSAHAAN. ROTHSCHILD MEMILIKI 11.7% SAHAM BUMI PLC TURUN DI LSE 6.5% KEMARIN HARI MENJADI 795 PENCE. BUMI RESOURCES DI JAKARTA JUGA TURUN 2.9% KE RP2,525.

Market View

IHSG turun -0,486% menuju 3.955,45 dengan nilai transaksi sebesar Rp5,375tr. Investor Asing mencatat Net Sell sebesar Rp600m disaat yang sama Investor Lokal mencatat Net Buy sebesar Rp610m. Seluruh sektor turun kecuali sektor perkebunan (+1,017%) dan sektor properti (+0,484). Sektor yang turun paling dalam adalah sektor aneka industri (-1,37%) dengan ASII yang turun -1,75% menuju Rp75.650, sektor keuangan -0,95% serta sektor perdagangan -0,78%. IHSG masih memiliki peluang untuk turun secara teknikal meskipun tidak banyak. Mengikuti sentimen global, IHSG kami prediksi menguat seiring dengan aksi Profit Taking yang mulai mereda dan adanya potensi Trading jangka pendek

11,7

Persen adalah kepemilikan saham Nathaniel Rothschild di Bumi Plc. Sedangkan BNBR dan BORN memiliki 47.6% saham perusahaan yang sebelumnya bernama Vallar Plc.

Traders Pick

Stock	Price	Rec	Detail
BMRI	6400	Spec.Buy	Laba bersih 2011 diperkirakan meningkat 29% YoY. Secara teknikal terbentuk Doji
AKRA	3675	Spec.Buy	Bisnis batubara segera berjalan. AKRA naik mencapai All Time High
ASRI	550	Spec.Buy	ASRI naik mencapai All Time High. Termasuk Top Foreign Buy selama dua hari terakhir. Penjualan juga masih terjaga
INTA	780	Accumulate	INTA masih memiliki potensi naik meskipun akan ada konsolidasi dalam range 725 – 830
ADRO	1980	TradingSell	ADRO mendekati Resistance di 2025 dan akan cenderung melemah meskipun Uptrend masih terjaga

News of the Day

Regional Wrap :

- Pernyataan Ben Bernanke sedikit melegakan pasar meskipun ada beberapa hal yang terasa "kurang". Ben tidak menanggapi gembira tingkat pengangguran yang mencapai level terendah selama tiga tahun di 8,3%. Ben juga mengatakan bahwa perekonomian Amerika Serikat masih perlu waktu untuk recovery. Meski demikian, The Fed tetap melihat perekonomian Amerika tetap tumbuh dalam fase yang lambat dan tetap akan mempertahankan suku bunga rendah sembari menjaga inflasi
- The European Central Bank (ECB) setuju untuk menukarkan Obligasi Yunani yang ECB beli tahun lalu dengan obligasi European Financial Stability Facility (EFSF). Hal ini sedikit melegakan karena Pemerintah Yunani sedang terus ditekan dimana Troika (ECB, IMF dan Komisi Eropa) ingin penghematan anggaran agar Yunani dapat menerima Bailout dan Kreditur Obligasi Yunani agar mencapai kesepakatan mengenai Debt Swap
- Surplus Current Account di Jepang meningkat menjadi sebesar JPY303,5m atau USD3,95m pada Desember 2011 dan meningkat dibanding November 2011. Bursa Nikkei 225 dibuka menguat +0,5%. Laporan keuangan Toyota Motor Corp dilaporkan meningkat yang membawa sentimen positif bagi sektor otomotif dan Nikkei 225 secara keseluruhan

JCI

3,955.5

Change	:	-0.49%
Transaction Volume (m)	:	4,835.8
Transaction Value (Rpbn)	:	5,357.4
Mkt Cap (Rptr)	:	3,698.2
Market P/E (x)	:	12.4
Market Div. Yield (%)	:	2.7

Global Indices

		Chg	(%)
Dow Jones	12,878.2	33.1	0.3
Nasdaq	2,904.1	2.1	0.1
Nikkei	8,917.5	-11.7	-0.1
ST Times	2,957.8	17.7	0.6
FTSE	5,890.3	-1.9	-0.0
Hang Seng	20,699.2	-10.8	-0.1

TRAM Reksa Dana

Produk	7 Feb 2012	%	Chg
Trim Kapital	7144.07	-0.18	-12.65
Trim Kapital +	2679.68	-0.37	-9.97
Trim Syariah SHM	1247.56	0.29	3.63
Tram Consumption +	1076.80	-0.01	-0.10
Trim Komb 2	1438.62	-0.11	-1.59
Trim Syariah B	1835.75	0.43	7.82
Trim Dana Stabil	1857.67	0.05	1.02
Trim Dana Tetap 2	1498.46	0.10	1.48
Tram PDPT USD	1.06	0.04	0.00
Tram Reguler INC	1045.53	0.25	2.61
Tram Strategic Fund	1055.48	0.38	4.00
Trim Kas 2	1000.00	0.00	0.00

Silahkan Menghubungi TRAM

Dual Listing (NYSE)

			Chg	(%)
ISAT	30.4	5,443.4	-0.1	-0.2
TLKM	30.6	6,851.3	0.2	0.6

Chart of the Day

Bakrie Telecom - Rp275
Mkt Cap : Rp7,83tr

Reuters : BTEL.JK
Bloomberg : BTEL. IJ



Price	Support	Resistance	Daily	1wk	52wks
275	250	295	-1.8%	1.9%	-26.7%

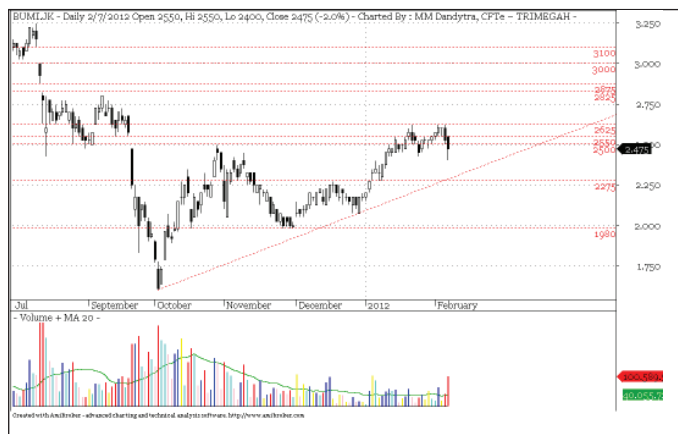
Sumber : Amibroker, Bumianyar, Riset TRIM

Trading View : Akumulasi atau Distribusi Pada 240-270

- Pergerakan BTEL sejak November 2011 hingga kemarin dalam range 240 – 270 bisa menjadi akumulasi untuk naik atau distribusi untuk turun kembali
- Kami memprediksi sedang terjadi akumulasi untuk naik pada BTEL setelah BTEL naik menembus Resistance 270 dan berpotensi naik hingga 295
- BTEL Confirmed masih berada pada fase distribusi meneruskan penurunan sejak Agustus 2011 apabila turun menembus Support di 240 – 250

Bumi Resources - Rp2475
Mkt Cap : Rp51,41tr

Reuters : BUMI.JK
Bloomberg : BUMI. IJ



Price	Support	Resistance	Daily	1wk	52wks
2475	3175	3550	2.0%	-3.9%	-27.2%

Sumber : Amibroker, Bumianyar, Riset TRIM

Trading View : Konsolidasi Untuk Naik Pada 2400 – 2600

- BUMI menyentuh Resistance di 2625 dan berpotensi terkonsolidasi di level 2400 – 2600
- BUMI berpotensi membentuk pola Continuation "Flag" pada level konsolidasi di 2400 – 2600 tersebut untuk kemudian naik menyentuh level Gap pertama 2825 – 2875 dan bahkan Gap kedua di 3000 – 3100
- BUMI berada dalam Uptrend dan masih mempertahankan Uptrend selama tidak turun menembus 2275

Darma Henwa - Rp86
Mkt Cap : Rp1,88tr

Reuters : DEWA.JK
Bloomberg : DEWA. IJ



Price	Support	Resistance	Daily	1wk	52wks
86	84	90	1.2%	2.4%	-12.2%

Sumber : Amibroker, Bumianyar, Riset TRIM

Trading View : Konsolidasi Medium Term di 84 – 90

- DEWA sedang terkonsolidasi dengan range 84 – 90 dan terlihat berada dalam fase akumulasi kedua yang berpotensi naik
- DEWA berpotensi menyentuh Resistance di 103 apabila naik menembus Resistance terdekat di 90
- DEWA masih mempertahankan Uptrend selama berada di atas Support di 75 meskipun ada potensi Sideways jangka menengah – panjang apabila Support di 84 ditembus

Bakrieland Development - Rp131
Mkt Cap : Rp5,70tr

Reuters : ELTY.JK
Bloomberg : ELTY. IJ



Price	Support	Resistance	Daily	1wk	52wks
131	126	147	0.0%	-5.8%	-19.6%

Sumber : Amibroker, Bumianyar, Riset TRIM

Trading View : Uptrend yang mulai melemah

- Setelah menyentuh Resistance di 147, ELTY terlihat melemah dan berpotensi mematahkan Uptrend – nya
- ELTY memiliki Support di 126 yang menjadi batasan kuat atau tidaknya Uptrend
- Kami melihat ELTY masih memiliki peluang untuk naik hingga menutup Gap di 157 – 162

Muhamad Makky Dandytra
makky.dandytra@trimega.com

News of the Day

Ekonomi: Kenaikan Harga Beras Tidak Mengganggu Inflasi

Pemerintah memastikan kenaikan harga pokok pembelian beras petani akan berdampak positif terhadap tingkat inflasi di 1Q12. Pemerintah memiliki strategi untuk menetapkan kebijakan HPP beras paling lambat pekan depan sebagai penyeimbang tingkat harga di bulan Maret. BPS mencatat kontribusi beras sangat besar mempengaruhi tingkat inflasi dalam 3 bulan belakangan. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Ekonomi: Lelang SUN Laris Manis

Lelang SUN yang diadakan pemerintah kemarin kembali oversubscribe. Total penawaran yang masuk mencapai Rp42,38tr lebih rendah dari lelang sebelumnya Rp50,13tr. Untuk memenuhi penawaran yang masuk, pemerintah menyerap Rp12tr dari target sebelumnya Rp8tr. SUN yang paling banyak diminati adalah seri baru bertenor 30 tahun FR0062. Investor asing masih menjadi penawar terbesar dengan rerata 32% untuk semua tenor. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Ekonomi: Cadangan Devisa Indonesia Menguat

BI mengatakan cadangan devisa Indonesia di bulan Januari menguat menjadi USD111.99, lebih tinggi dari Desember lalu. Penguatan ini dikarenakan adanya capital inflow yang besar. Aliran modal yang masuk itu khususnya yang berasal dari hasil ekspor minyak dan gas serta penjualan global bond pemerintah sekitar USD1,75m. *Sumber: IFT*

Konsumen: Indeks Keyakinan Konsumen Tertinggi sejak 2009

Berdasarkan survey yang dilakukan Bank Indonesia, sentimen masyarakat akan adanya inflasi tinggi pada paruh tahun pertama ini berkurang, didorong tidak jadinya pemerintah menerapkan pembatasan BBM subsidi bulan April mendatang ini. Per akhir Januari ini Consumer Confidence Index berada pada tingkat 119.2, naik dari 116.6 pada akhir Desember 2011 silam. Kenaikan keyakinan terbesar tercatat pada masyarakat dengan penghasilan di atas Rp5jt/bulan. *Sumber: Kontan & Bloomberg.*

Komentar: Sentimen positif ini memberikan kelegaan di sektor consumer. Kami memperkirakan beberapa emiten berpotensi melampaui target yang telah ditetapkan dengan asumsi tingkat inflasi yang cukup tinggi pada 1H2012 ini.

Batubara : Pengusaha Batubara Jambi Bikin Jalan Sendiri

Rencana kebijakan pemerintah Jambi untuk membatasi kapasitas angkut truk batubara akan mengganggu proses produksi batubara. Pengusaha berencana membangun jalan sendiri sepanjang 220km dari Kabupaten Sarolangun menuju Ujung Jabung senilai Rp6tr yang akan didanai perusahaan batubara dansawit setempat. Indonesia Coal Resource anak usaha ANTM juga mengakui kendala infrastruktur mengakibatkan produksi tidak maksimal, dimana tahun ini produksi seharusnya bisa mencapai 1.5m ton namun kemungkinan bisa direalisasi sebesar 1m ton. *Sumber Kontan*

Batubara: Proyek KA Batubara Kaltim Dimulai Jun'12

Proyek konstruksi kereta api batubara Kaltim akan dilaksanakan bekerjasama dengan investor Rusia (Russia Federation) di Jun'12 senilai USD2.4m, panjang 183km. Pembebasan lahan sudah selesai 100%. Proyek terbagi menjadi 2 tahap: tahap pertama USD1.8m dan tahap II USD0.6m. Seluruh pendanaan akan selesai di 1Q14 dan kereta akan selesai di 1Q17. *Sumber: Bisnis Indonesia*

AKRA:USD20jt untuk akuisisi Jabal Nor

AKRA menyiapkan USD20jt untuk mengakuisisi Jabal Nor, infrastruktur batubara, di 1Q12 menjadi kepemilikan mayoritas dari saat ini di 33.5%. Dana berasal dari kas internal. Proyek ini akan selesai di 2H12. *Sumber: Bisnis Indonesia*

AKRA : Targetkan Penjualan Batu Bara 1.5jt tn

Target penjualan tahun ini berasal dari produksi tahun ini dan persediaan tahun lalu. Produksi batubara dari Agustus 2011 sampai akhir tahun sebesar 300k-500k tn dan baru melakukan penjualan sebagian kecil pada Desember tahun lalu. Target produksi tahun ini diekspektasi sebesar 1.2jt dengan kualitas 5,700kkal-5,800kkal. AKRA menyiapkan capex Rp80bn – 90bn untuk pengembangan segmen batubara yang meliputi pembangunan hauling road dan pelabuhan. Bisnis batubara masih memberikan kontribusi yang kecil, namun kedepannya diharapkan mampu memperbaiki margin pasca penjualan SOBI. *Sumber : IFT*

ASII: Kemungkinan Stock Split

Jika RUPS setuju, ASII dimungkinkan melakukan pemecahan nilai nominal saham untuk meningkatkan liquiditas melalui harga yang lebih terjangkau. Harga terakhir (7/2) melemah 1.75% menjadi Rp76.650 per saham. Akhir Q32011, laba ASII adalah Rp13.4tr, naik 30% YoY. *Sumber: Kontan*

ADHI: Akan Lunasi Obligasi Rp500m

ADHI akan melunasi utang obligasi yang jatuh tempo tahun ini sebesar Rp500m menggunakan kas internal perusahaan. Selain dari kas internal, perusahaan akan menggunakan alternatif fasilitas pinjaman yang sudah ada. Sampai saat ini pinjaman tersebut baru digunakan 55% artinya masih ada sisa Rp2,9tr yang dapat digunakan. *Sumber: Kontan*

AMRT: Siapkan Investasi Rp240m

Sumber Alfaria Trijaya, pemilik jaringan Alfamart akan menginvestasikan Rp240m untuk membiayai pembukaan 2-3 cabang (Distribution Centre/DC), dengan sumber pendanaan dari kas internal. Saat ini AMRT telah memiliki 18 unit DC tersebar di Indonesia. 1 unit DC membutuhkan lahan sekitar 2-3ha, dengan dana sekitar Rp80-90m per unit, dan dapat menyuplai 200-300 gerai. AMRT juga menargetkan sekitar 150 gerai baru dengan investasi Rp120m untuk 1Q12, setiap gerai membutuhkan lahan seluas 90-100m. *Sumber: Investor Daily*

APLN: Aktif Ekspansi ke Bisnis Hotel

Agung Podomoro Land konsisten menargetkan pendapatan recurring incomenya mencapai 50%, salah satu caranya dengan aktif dalam bisnis perhotelan. Beberapa hotel yang sedang dikembangkan: Pullman Hotel & Resort (170 kamar), Ibis Style Podomoro City (180 kamar), Ibis Style Green Lake Sunter (200 kamar), JW Marriott Bali (300 kamar). Pullman Hotel di Podomoro City telah beroperasi dengan tingkat okupansi 85% *Sumber: Investor Daily*

BBNI : Undisbursed Loan Kredit Korporasi BNI Rp 7T

BBNI mencatat total kenaikan komitmen kredit yang belum ditarik (undisbursed loan) disegmen korporasi sekitar Rp 6-7tr hingga 2011. Penarikan saat ini sudah mulai muncul dari sektor ekonomi tertentu. Undisbursed loan terbesar berasal dari kredit korporasi. Pertumbuhan kredit korporasi sebesar 18% telah mencapai target tahun 2011. BBNI menargetkan pertumbuhan sebesar 18% juga di tahun ini. 40% kredit BNI disalurkan ke sektor infrastruktur. *Sumber : Investor Daily*

News of the Day

BLTA: Masih Mampu Bayar Kupon Obligasi

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menilai Berlian Laju Tangker masih mampu melunasi kupon obligasi, meskipun peringkat utang telah turun ke CCC dari BBB-. Tapi beberapa potensi gagal bayar terlihat dari ketidakmampuan anak usaha dalam membayar biaya sewa kapal kepada First Ship Lease (FSL). Sesuai perjanjian anak usaha BLTA harus membayar per tanggal 1, tapi pembayaran Februari belum dilakukan hingga saat ini. *Sumber: Investor Daily*

BMRI: Laba Bersih Meningkat 29%

Bank Mandiri memperkirakan laba bersih di tahun 2011 meningkat 29% menjadi Rp11.9tr atau 29% YoY dari tahun 2010 yaitu Rp9.2tr. Kenaikan ini terjadi seiring peningkatan penyaluran kredit sebesar 20-22%. Kredit ritel mencapai Rp81tr atau 29.5% dari total kredit, ditargetkan kredit ritel akan mencapai 40% pada 2014. NIM sekitar 5.3% di 2011, tertekan penurunan yield SUN. Rasio NPL tetap terjaga di bawah 3%. *Sumber: Investor Daily*

BNBR: Divestasi Divisi Pipa Baja di Jun'12

BNBR berencana mendivestasikan salah satu perusahaan baja miliknya, antara Bakrie Pipe Industries (aset Rp1.6tr) dan South East Asia Pipe Industries (aset Rp584m). BNBR berencana mendivestasi 40-60% saham ke investor yang masih belum dapat diberitahukan. 70% dana hasil penjualan anak usaha ini akan digunakan untuk mendanai proyek yang ada di Bakrie Infrastructure Fund. Bakrie Infrastructure Fund akan disiapkan untuk menampung dana pemodal dari US dan Jepang yang ditargetkan mencapai USD250jt. Dana akan digunakan untuk pembiayaan infrastruktur Bakrie seperti PLTU Tanjung Jati A, pembangkit listrik batu bara di Kaltim, dan pembangkit listrik tenaga panas bumi di flores. BNBR menargetkan menguasai 51% dari proyek PLTU Tanjung Jati A senilai USD2m sedangkan sisanya akan dimiliki sekitar 30%. Repo BNBR yang jatuh tempo di 1Q12 sebesar Rp295m sudah diperpanjang 3 bulan. *Sumber: Kontan*

DUTI: Rencana Lunasi Obligasi Rp500m

Duta Pertiwi, anak usaha BSDE akan melunasi obligasi sebesar Rp500m yang akan jatuh tempo tahun ini, dengan sumber dana berasal dari kas internal. *Sumber: Investor Daily*

ERAA: Akan Dirikan 60 Outlet Baru Tahun Ini

Erafone, anak perusahaan PT. Erajaya Swasembada akan menambah 60 outlet retail yang mencakup outlet partner yang menjual hanya satu merek dan outlet Erafone yang menjual banyak merek. Sebelumnya, ERAA telah merencanakan belanja modal sebesar US\$12m untuk tahun ini, yang sebagian besar akan digunakan sebagai working capital. *Sumber: Kontan*

INTA: Targetkan Penjualan 650 Alat Berat Dari Anak Usaha

Intraco Penta resmi mengioperasikan anak usahanya, Intraco Penta Wahana (IPW). Melalui IPW, INA menargetkan penjualan 650 alat berat tahun ini. Penjualan alat berat ini akan terbantu kerjasama Perusahaan dengan Sinotruk, produsen truk asal Tiongkok. *Sumber: Investor Daily*

WINS : Mendatangkan 8 Kapal di Semester II

WINS menyiapkan capex sebesar USD80jt untuk mendatangkan 8 kapal baru, 3 diantaranya berjenis fast utility vessel dengan harga per unit USD5jt, sedangkan 5 lainnya disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan minyak dan gas yang akan membuka tender sewa kapal/ Sepanjang 2011 WINS mengalokasikan USD 100jt untuk mendatangkan 12 kapal. WINS berkomitmen untuk mendatangkan kapal hanya jika ada kontrak yang pasti untuk meminimalisir biaya perawatan. WINS menargetkan kontrak USD 125jt sepanjang 2012 dan didukung peningkatan target produksi minyak dan gas oleh pemerintah menjadi 960k per hari dari 899k per hari pada 2011. *Sumber : IFT*

Statistic
JCI 3,955.5 -19.3 -0.49%

YTD (Rp)	3.49%	Volume (m)	4,835.8
YTD (USD)	3.49%	Nilai (Rpbn)	5,357.4
Moving Avg 20day	3,961.8	Mkt Cap (Rptr)	3,698.2
Moving Avg 50day	3,856.6	Market P/E (x)	12.4
Moving Avg 200day	3,819.2	Market Div. Yield (%)	2.7

Indonesia & Sectors +/- (%) YTD (%)

MSCI Indonesia	4,860.0	-37.4	-0.76	2.10
JII	564.7	-0.6	-0.11	5.15
LQ45	690.2	-3.6	-0.52	2.48
JAKFIN Index	492.8	-4.8	-0.01	0.21
JAKINFR Index	713.7	-0.7	-0.00	2.04
JAKMINE Index	2,748.3	-5.5	-0.00	8.53
JAKCONS Index	1,334.2	-1.8	-0.00	1.38
JAKTRAD Index	633.2	-5.0	-0.01	8.76
JAKMIND Index	1,353.0	-18.9	-0.01	3.19
JAKBIND Index	419.0	-1.0	-0.00	2.63
JAKPROP Index	244.8	1.2	0.00	6.79
JAKAGRI Index	2,251.2	22.7	0.01	4.90

Commodities +/- (%) YTD (%)

CRB Index	315.0	0.8	0.25	3.18
-----------	-------	-----	------	------

Oil & Gas

Crude Oil	98.4	1.5	1.55	-0.42
Natural Gas	2.5	-0.1	-3.06	-17.30
COAL (Rotterdam)	102.4	-0.1	-0.10	-6.31
COAL (Amsterdam)	102.5	-0.1	-0.10	-6.50
COAL (Australia,wk)	119.0	0.0	0.00	8.33

Industrial Metals

Aluminium	2,233.5	32.3	1.47	11.84
Nickel	21,800	105.0	0.48	16.52
Tin	25,500	1,000.0	4.08	32.81

Precious Metal

Gold	1,748.4	23.5	1.36	11.59
Silver	34.2	0.4	1.32	22.67

Soft Commodities

CPO (Malaysia)	3,082.0	0.0	0.00	-2.93
CPO (Netherlands)	1,075.0	2.5	0.23	3.37
Rubber	3,973.4	-69.7	-1.72	23.47
Corn	642.3	-2.0	-0.31	-0.66
Wheat	662.3	-6.3	-0.93	1.46
Soybeans	1,232.0	-1.0	-0.08	2.80
Rice (Indonesia)	8,500.0	0.0	0.00	3.66

JCI Winners

Stock	Price	(%)
TFCO	620	19.23
BSDE	1,160	5.45
LSIP	2,625	5.00
VIVA	540	3.85
MYOR	15,100	2.37
ADRO	1,980	2.06
UNVR	19,950	1.79
AALI	22,200	1.14
EXCL	4,625	1.09
TLKM	6,850	0.74

JCI Losers

Stock	Price	(%)
SCMA	8,450	-6.11
MNCN	1,540	-4.35
INCO	3,900	-2.50
BBRI	6,850	-2.14
KLBF	3,500	-2.10
GGRM	56,750	-2.07
BUMI	2,475	-1.98
BBCA	7,900	-1.86
ASII	75,650	-1.75
PGAS	3,375	-0.74

Indices Region +/- (%) YTD (%)

MXWO	MSCI Word	1,278.3	4.8	0.38	8.09
SPX	S&P 500	1,347.1	2.7	0.2	7.11

US

Dow Jones Industrial		12,878.2	33.1	0.26	5.41
Nasdaq	US	2,904.1	2.1	0.1	11.47

Europe

EURO 50	Europe	263.6	-0.7	-0.27	7.77
FTSE	London	5,890.3	-1.9	-0.03	5.71
DAX	Germany	6,754.2	-10.6	-0.16	14.51
CAC	France	3,411.5	6.3	0.18	7.97
SMI	Swiss	6,157.6	10.6	0.17	3.73

BRIC

BOVESPA	Brazil	65,917.0	693.3	1.06	16.14
MICEX	Russia	1,549.5	-13.4	-0.86	10.50
SENSEX	India	17,622.5	-84.9	-0.48	14.02
NIFTY	India	5,335.2	-26.5	-0.49	15.37
SHCOMP	China	2,291.9	-39.2	-1.68	4.20
SZCOMP	China	869.9	-15.3	-1.73	0.37

Developed ASIA

Nikkei	Japan	8,917.5	-11.7	-0.13	5.47
TPX	Japan	772.8	2.9	0.38	6.06
HIS	Hong kong	20,699.2	-10.8	-0.05	12.29
KOSPI	S.Korea	1,981.6	8.5	0.43	8.54
TAIEX	Taiwan	7,707.4	19.5	0.25	8.98
FSSTI	Singapore	2,957.8	17.7	0.60	11.77

ASEAN

SET	Thailand	1,101.1	7.1	0.65	7.39
PCOMP	Philippines	4,756.0	-60.4	-1.25	8.78
KLCI	Malaysia	1,538.8	0.0	0.00	0.53
VNINDEX	Vietnam	401.1	1.3	0.34	14.09

Kurs Region +/- (%) YTD (%)

EURUSD	Euro	1.326	0.013	1.00	2.31
GBPUSD	United Kingdom	1.590	0.007	0.47	2.27
USDCHF	Switzerland	0.912	-0.007	-0.76	-2.81
USDCAD	Canada	0.994	-0.002	-0.16	-2.63
AUDUSD	Australia	1.081	0.008	0.77	5.88
NZDUSD	New Zealand	0.836	0.002	0.25	7.54
USDJPY	Japan	76.8	0.210	0.27	-0.20
USDCNY	China	6.305	-0.008	-0.12	0.16
USDHKD	Hongkong	7.754	0.000	0.00	-0.18
USDSGD	Singapore	1.246	-0.002	-0.19	-3.89
Rupiah	Indonesia	8,953	-36.00	-0.40	-1.28

JCI Last Day

Value	(Rpbn)	Volume	Nilai (Lot)	Freq	(x)
BMRI	808,083	ENRG	1,216,332	BMRI	5,129
ASII	434,253	ELTY	580,362	PUDP	4,900
BBNI	373,491	BNBR	517,440	BBNI	4,284
BUMI	248,577	ASRI	291,037	ASII	3,729
BBRI	211,806	BMRI	254,896	MAIN	3,229
ADRO	150,459	BBNI	220,814	ENRG	3,059
ENRG	114,380	MYRX	204,709	ADRO	2,713
BBCA	92,463	BUMI	201,179	BORN	2,380
LSIP	86,577	DEWA	163,708	MRAT	2,237
SMGR	83,574	ADRO	152,665	ELTY	2,007

RESEARCH TEAM

Michele Gabriela

Equity Analyst
(michele.gabriela@trimegah.com)

Ivan Camdani

Equity Analyst
(ivan.chamdani@trimegah.com)

Indriana Damayanti

Debt Analyst
(indriana.damayanti@trimegah.com)

Richardo Putra Waluyo

Equity Analyst
(richardo.waluyo@trimegah.com)

Muhamad Makky Dandytra

Technical Analyst
(w)

Rovandi

Research Assistant
(rovandi@trimegah.com)

William Simadi Putra

Equity Analyst
(william.putra@trimegah.com)

T Hedy Arifien

Technical Analyst
(hedy@trimegah.com)

EQUITY CAPITAL MARKET TEAM

Nathanael Benny Prasetyo

Head of Retail ECM
(benny.prasetyo@trimegah.com)

Windra Djulnaily

Pluit, Jakarta
(windra.djulnaily@trimegah.com)

Wirjawan Joesoef

Mangga Dua, Jakarta
(iwan@trimegah.com)

Sonny Muljadi

Surabaya, Jawa Timur
(sonny.muljadi@trimegah.com)

Philip Fernando Suwandi

Makassar, Sulawesi Selatan
(philip.fs@trimegah.com)

Donny Kristanto Setiadi

Palembang, Sumatra Selatan
(donny.kristanto@trimegah.com)

Untung Wijaya

Yogyakarta, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ferry Zibur

Kelapa Gading, Jakarta
(ferry.zibur@trimegah.com)

Very Wijaya

Kebon Jeruk, Jakarta
(very.wijaya@trimegah.com)

Juliana Effendy

Medan, Sumatera Utara
(juliana.effendy@trimegah.com)

Agus Jatmiko

Balikpapan, Kalimantan Timur
(agus.jatmiko@trimegah.com)

Tantie Rivi Watie

Pekanbaru, Riau
(tantierw@trimegah.com)

Ariffianto

Cirebon, Jawa Barat
(ariffianto@trimegah.com)

Ariawan Anwar

Artha Graha, Jakarta
(ariawan.anwar@trimegah.com)

Untung Wijaya

Semarang, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ni Made Dwi Hapsari Wijayanti

Denpasar, Bali
(dwihapsari.wijayanti@trimegah.com)

Asep Saepudin

Bandung, Jawa Barat
(asep.saepudin@trimegah.com)

Agus Bambang Suseno

Solo, Jawa Tengah
(agus.suseno@trimegah.com)

Rr. Putri Ayu Erikusuma

Malang, Jawa Timur
(putri.ayu@trimegah.com)

PT Trimegah Securities Tbk

18th Fl, Artha Graha Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, INDONESIA

Tel : (6221) 2924 9088 Fax : (6221) 2924 9163

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT Trimegah Securities Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of Trimegah Securities.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, Trimegah Securities makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of Trimegah Securities who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither Trimegah Securities nor any officer or employee of Trimegah Securities accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. Trimegah Securities and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication. Trimegah Securities may in future participate in an offering of the company's equity securities.